

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB sebelumnya mengenai pengembangan modul ajar materi kegiatan ekonomi berbasis *Education for Sustainable Development* (ESD), maka diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pengembangan modul ajar materi kegiatan ekonomi berbasis *Education for Sustainable Development* (ESD) disusun berdasarkan hasil tahapan ADDIE yaitu tahap analisis untuk mengetahui kebutuhan siswa, analisis Capaian Pembelajaran, analisis Tujuan Pembelajaran dan Indikator Tujuan Pembelajaran. Pengembangan modul ajar ini berbasiskan pendekatan *Education for Sustainable Development* (ESD), oleh karena itu analisis yang dilakukan selanjutnya adalah analisis Indikator Pembelajaran SDGs yang disesuaikan berdasarkan domain kognitif, *socio-emotional*, dan *behavioral* untuk SDGs tujuan 12 *Responsible Consumption and Production*. Kemudian Indikator Tujuan Pembelajaran dipadupadankan dengan Indikator Pembelajaran SDGs. Tahapan selanjutnya yang dilakukan yaitu tahap desain (*design*) dengan merancang *Learning Experience* berdasarkan metode dan pedagogi ESD, hal ini dilakukan sebagai panduan dalam penyusunan kegiatan pembelajaran dalam modul ajar yang akan dilakukan siswa. Sebelum melakukan pengembangan modul ajar, kegiatan yang dilakukan pada tahap pengembangan yaitu membuat *storyboard* untuk memberikan gambaran visual untuk tata letak desain modul ajar. Setelah kerangka modul ajar sudah ditetapkan, maka tahapan yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan pengembangan modul ajar berbasis ESD menggunakan aplikasi *Canva*. Desain awal modul ajar ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu bagian pembuka berisikan *cover* atau sampul halaman depan, kata pengantar penulis, deskripsi modul, daftar isi, petunjuk penggunaan modul ajar, identitas siswa, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran,

indikator tujuan pembelajaran, dan kemampuan awal. Bagian inti modul berisikan beberapa komponen utama, yaitu pengenalan tokoh modul, pertanyaan pemantik, serta penyajian materi dan penugasan yang dirancang dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang terbagi ke dalam BAB 1 hingga BAB 3. Pada bagian penutup berisikan komponen tes yaitu latihan dan evaluasi, lalu terdapat refleksi, rangkuman, glosarium, dan daftar pustaka.

2. Hasil validasi modul oleh ahli dilakukan untuk menguji kelayakan modul yang telah dikembangkan. Validasi dilakukan kepada ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Kegiatan validasi ini menghasilkan kritik dan saran yang menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan pengembangan modul ajar materi kegiatan ekonomi berbasis *Education for Sustainable Development* (ESD). Dari hasil validasi para ahli melalui instrumen angket menghasilkan kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan hasil uji validasi dapat disimpulkan bahwa modul ajar materi kegiatan ekonomi berbasis *Education for Sustainable Development* (ESD) sangat layak digunakan untuk siswa kelas V (Fase C) Sekolah Dasar.
3. Untuk mencari tahu keefektifan dari modul ajar berbasis *Education for Sustainable Development* (ESD) pada materi kegiatan ekonomi, maka tahapan yang dilakukan yaitu tahap implementasi. Implementasi modul ajar dilakukan kepada 20 siswa kelas V Sekolah Dasar. Implementasi ini dilakukan dengan menguji coba modul ajar dalam pembelajaran nyata di kelas. Uji coba yang dilakukan menghasilkan peningkatan terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dalam perubahan menjadi lebih baik dari nilai *pre-test* ke *post-test*. Kedua tes tersebut dilakukan dengan memberikan instrumen tes berbentuk soal esai dengan jumlah soal 15. Setelah mendapatkan data *pre-test* dan *post-test* siswa, selanjutnya dilakukan uji N-Gain untuk mengetahui hasil keefektifan proses pembelajaran menggunakan modul ajar. Hasil N-Gain menyatakan bahwa peningkatan siswa termasuk ke dalam kategori “Sedang”. Dengan begitu, Modul ajar ini efektif karena menyajikan materi dan kegiatan pembelajaran yang mendalam untuk meningkatkan domain *kognitif*, *socio-emotional*, dan

behavioral. Modul ajar ini juga berisikan kegiatan pembelajaran yang beragam membimbing siswa untuk berpikir kritis, bekerja dalam kelompok, dan memusatkan proses pembelajaran dengan siswa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul ajar materi kegiatan ekonomi berbasis *Education for Sustainable Development* (ESD), beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan sebagai tindak lanjut sebagai berikut:

1. Guru

Guru dapat mengikuti pelatihan guna meningkatkan keterampilan dalam merancang dan mengimplementasikan modul ajar yang efektif di kelas. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan modul ajar, khususnya untuk memperdalam materi tentang kegiatan ekonomi. Selain itu, guru juga diharapkan aktif mencari informasi dan pemahaman lebih lanjut mengenai *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Education for Sustainable Development* (ESD) agar mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam perangkat pembelajaran untuk membantu siswa memahami isu-isu global sejak dini, serta mendorong terciptanya generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan modul ajar di lingkungan sekolah. Dukungan ini dapat berupa penyediaan fasilitas ataupun pelatihan bagi guru dalam merancang dan mengevaluasi modul ajar untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Selain itu, kepala sekolah juga berperan penting dalam mendorong terciptanya budaya kolaboratif di antara guru sehingga tercipta inovasi pembelajaran yang berkelanjutan.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan modul ajar ini menjadi produk yang lebih baik dan layak digunakan dengan

mempertimbangkan berbagai keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini :

1. Peneliti selanjutnya disarankan agar membuat tampilan visual atau ilustrasi dengan pengembangan secara mandiri agar lebih menarik dan orisinal, sehingga meningkatkan daya tarik modul ajar. Gambar yang dibuat juga dapat lebih disesuaikan dengan konten materi dalam modul ajar.
2. Isi konten materi perlu disempurnakan agar mencakup keseluruhan Capaian Pembelajaran Fase C Sekolah Dasar yaitu “Peserta didik memahami kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar”. Dalam penelitian ini, fokus masih terbatas pada kegiatan ekonomi masyarakat, sehingga pengembangan lebih lanjut dapat mencakup pula pada pembelajaran ekonomi kreatif di lingkungan sekitar.
3. Modul ajar sebaiknya dirancang agar lebih fleksibel dan dapat diakses di berbagai lingkungan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia, seperti platform digital atau media interaktif. Selain itu, konten materi dapat dikembangkan dalam bentuk video pembelajaran, infografis, atau artikel berita digital yang relevan, sehingga memudahkan siswa untuk mengakses dan memahami materi melalui berbagai media yang menarik.
4. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat berfokus untuk mencari tahu peningkatan keterampilan atau pengetahuan siswa melalui implementasi modul ajar berbasis *Education for Sustainable Development* (ESD) pada materi kegiatan ekonomi.